

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KERAJINAN TENUN SONGKET DI DESA LUNTO
TIMUR KECAMATAN LEMBAH SEGAR
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam*



Oleh:

**DINA ANGGRAINI
Nim: 1512040042**

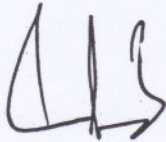
**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1440 H/2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tenun Songket Di Desa Lunto Timur Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.** Yang disusun oleh Dina Angraini Nim 1512040042 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah.*

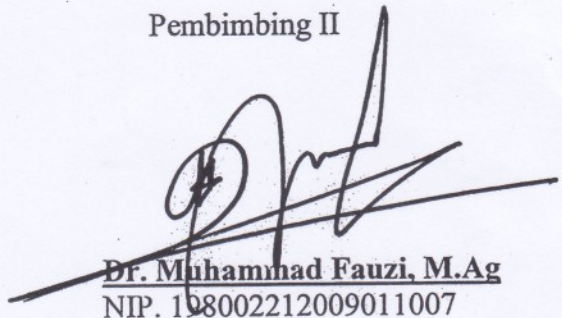
Padang, 2 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Alkhendra, M.Ag
NIP. 196509211993031003

Pembimbing II



Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag
NIP. 198002212009011007

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tenun Songket di Desa Lunto Timur Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto”** ditulis oleh **Dina Anggraini Nim 1512040042** Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang 2019, 92 Halaman.

Ada sejumlah masalah yang terkait dengan ekonomi masyarakat di Desa Lunto Timur, yaitu Pengrajin tenun songket di Desa Lunto Timur masih bekerja sebagai buruh kasar yang hanya sekedar menerima upah dengan harga yang sangat rendah. Hal ini disebabkan karena mereka tidak punya modal yang cukup untuk mengembangkan usahanya. Di samping itu mereka juga tidak memiliki akses untuk pemasaran. Masalah itu ingin diminimalisir melalui pemberdayaan. Jadi, rumusan masalah yang diangkat sebagai kajian utama dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tenun Songket Di Desa Lunto Timur Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

Batasan penelitian ini adalah bagaimana Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Lunto Timur dalam memberdayakan masyarakat terhadap ekonomi yang lemah menjadi ekonomi yang maju karena masyarakat membutuhkan pendapatan ekonomi untuk memenuhi kehidupan keluarganya. Batasan masalahnya ada 3 (tiga) yaitu: (1) bagaimana proses pemberdayaan tenun songket di Desa Lunto Timur, (2) bagaimana upaya meningkatkan modal usaha dan sistem pemasaran dalam kerajinan tenun songket, (3) apa kendala dalam mendapatkan modal usaha dan sistem pemasaran untuk kerajinan tenun songket.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah pengrajin tenun songket dan Tim Penggerak PKK di Desa Lunto Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melalui pelatihan tenun songket yang dilakukan 2 kali seminggu, sudah ada masyarakat yang mengembangkan usaha kerajinan tenun songketnya yaitu menjual hasil tenun ke luar kota dan keluar negeri yang dijual dengan harga yang sangat tinggi, tetapi masih sangat banyak masyarakat yang terkendala modal usaha dan sistem pemasaran tenun songket karena kurangnya jaringan. Oleh sebab itu masyarakat masih menjadi buruh yang dikuasai oleh bos. Masyarakat telah berusaha untuk meminta bantuan modal tetapi bantuan modal hanya tersedia dari BAZNAS dan itu belum mencukupi untuk membuka usaha sendiri bagi pengrajin tenun songket. Di samping itu sistem pemasaran untuk hasil tenun songket belum memadai, pengrajin masih menjual hasil tenunnya ke Silungkang dengan harga yang murah. Hal inilah yang mengakibatkan perekonomian masyarakat masih sangat rendah.